

**HUBUNGAN PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DENGAN
PELAKSANAAN TUGAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
DI SDN KECEMATAN SUNGAI TARAB**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Tugas Akhir Dalam Menyelesaikan Gelar
Sarjana Strata Satu (SI) Kependidikan*



OLEH

AMELIA RAHMI

03915/2008

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi
Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN PENGAWASAN KEPALA SEKOLAH DENGAN PELAKSANAAN TUGAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SDN KECAMATAN SUNGAI TARAB

Nama : Amelia Rahmi
Nim/BP : 03915/2008
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Yuskal Kusman, M.Pd

Sekretaris : Dra. Ermita, M.Pd

Anggota : 1. Dr. Rifma, M.Pd

2. Drs. Irsyad, M.Pd

3. Dra. Anisah, M.Pd



The image shows three handwritten signatures on a lined background. The top signature is the most prominent and appears to be 'Yuskal Kusman'. Below it is a second signature, and at the bottom is a third signature. The lines are horizontal and serve as a guide for the placement of the signatures.

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran Di SDN Kecamatan Sungai Tarab**
Penulis : **Amelia Rahmi**
Pembimbing : **1. Drs. Yuskal Kusman, M. Pd**
` **2. Dra. Ermita, M.Pd**

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di SDN Kecamatan Sungai Tarab yang menunjukkan dimana pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran masih kurang dan diduga disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari kepala sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang: pengawasan kepala sekolah dan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran serta mengetahui ada atau tidaknya hubungan pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian adalah semua guru di SDN Kecamatan Sungai Tarab dengan jumlah 223 orang menggunakan teknik *Cluster Sampling*. Karena banyaknya jumlah guru, maka dilakukan lagi penarikan sampel dengan teknik *Stratified Propotional Random Sampilng* dengan sampel 49 orang. Instrumen penelitian ini adalah angket model Skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji coba angket adalah valid dan reliabel. Data dianalisis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengawasan kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab berada pada kategori baik (81,66 %), 2) pelaksanaan pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab pada kategori cukup baik (70,74 %), dan 3) terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kec. Sungai Tarab dengan t sebesar 6,04 pada taraf kepercayaan 99 %.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab agar lebih meningkatkan pengawasannya lagi kearah yang lebih baik sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi lebih baik juga.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kasih dan anugerah-Nya yang serta menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab”. Selanjutnya shalawat dan salam penulis mohonkan kepada Allah untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan tuntunan hidup bagi manusia yaitu Al-Qur’an dan Sunnah.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Yuskal Kusman, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dra. Ermita, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Dosen serta karyawan/i FIP UNP yang telah memberikan bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan izin tempat penelitian kepada penulis.
8. Bapak/Ibu Guru SDN Kecamatan Sungai Tarab yang ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Teristimewa kepada orang tua tercinta beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, baik materil maupun moril sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2008, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk menyempurnakan tulisan ini. Mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. *Amin Ya, Robbal' alamin.*

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah..	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Pengertian Tugas Guru	10
B. Pengawasan Kepala Sekolah	28
C. Hubungan Pengawasan Kepala sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran	41
D. Kerangka Konseptual.....	42
E. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Defenisi Operasional	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Variabel Penelitian	52
E. Instrumen dan Sumber data	52

F. Pengumpulan Data.....	54
G. Teknik Analisa Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	58
B. Pengujian Hipotesis.....	63
C. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Guru SDN Kecamatan Sungai Tarab	46
2. Sebaran Sampel Guru SDN Kecamatan Sungai.....	48
3. Perhitungan sampel	50
4. Keadaan Sampel Guru SDN Kecamatan Sungai Tarab	51
5. Distribusi Frekuensi Skor Variabel pengawasan kepala sekolah.....	59
6. Distribusi Frekuensi Skor Pelaksanaan Pembelajaran	61
7. Tafsiran Rata-rata Variabel Penelitian	62
8. Pengujian Koefisien Korelasi dan Keberartian Korelasi Variabel X dan Y dengan Tabel Uji r dan Tabel Uji t.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halam

an

1. Kerangka Konseptual Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran..... 43
2. Histogram Frekuensi Skor Variabel Pengawasan Kepala Sekolah..... 59
3. Histogram Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Pembelajaran 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
Halaman	
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	71
2. Pengantar Angket Penelitian.....	72
3. Petunjuk Pengisian Angket	73
4. Angket Penelitian.....	74
5. Analisis Uji Coba Angket	81
6. Uji Validitas dan Reliabilitas	83
7. Data Mentah Hasil Penelitian	87
8. Pengolahan Data	88
9. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	103
10. Tabel Nilai-Nilai Rho.....	104
11. Tabel Nilai r Product Moment	105
12. Tabel Nilai Distribusi t.....	106
13. Tabel Kurve Z.....	107
14. Surat Izin Penelitian Jurusan Administrasi Pendidikan	108
15. Surat Izin Kantor Kesbangpol Polinmas Kabupaten Tanah Datar.....	109
16. Surat Keterangan Bukti Telah Melakukan Penelitian di SDN Kecamatan Sungai Tarab	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting untuk mewujudkan cita-cita perjuangan bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 (alinea ke IV), yaitu:

Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Saat ini kualitas pendidikan Indonesia dianggap oleh banyak kalangan masih rendah, hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator, seperti lulusan dari sekolah atau perguruan tinggi yang belum siap memasuki dunia kerja karena minimnya kompetensi yang dimiliki. Hal ini membutuhkan perhatian yang serius dari berbagai pihak yang terkait dengan satuan pendidikan, salah satu di antara pihak tersebut adalah guru.

Guru sebagai pendidik yang profesional sesungguhnya mempunyai tugas dan peranan sangat kompleks, tidak hanya terbatas pada saat berlangsungnya interaksi belajar mengajar di dalam kelas. Bafadal (1992:23) mengemukakan bahwa “guru juga bertugas sebagai tenaga edukatif dan administratif”. Sebagai tenaga edukatif, guru mempunyai tugas yang berhubungan dengan kegiatan proses belajar mengajar, sedangkan sebagai administratif, guru mempunyai kaitan erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi seperti, pengelolaan pembelajaran, dan pengelolaan administrasi siswa.

Guru harus mampu merencanakan pembelajaran, seperti menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian melaksanakannya dengan baik secara sistematis yang dimulai dari kegiatan pendahuluan atau membuka pelajaran, diteruskan dengan kegiatan inti serta berakhir menutup pelajaran. Kemudian untuk melaksanakan pembelajaran guru melakukan evaluasi sebagaimana yang seharusnya, dalam hal ini guru diminta membuat kisi-kisi, membuat soal, mengolah data dan melakukan tindak lanjut karena pembelajaran dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh pelaksanaan tugas tersebut.

Selain itu, sebagai fungsi pendidik guru juga mempunyai peran sebagai manajemen kelas yang mana merupakan suatu perangkat perilaku yang kompleks tempat guru menggunakan untuk mengembangkan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efisien.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SDN yang berada di Kecamatan Sungai Tarab diperoleh informasi bahwa masih kurangnya pelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan tanggung jawabnya. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang ada seperti :

1. Masih ada sebagian guru yang belum memahami keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai oleh guru dalam proses belajar mengajar seperti ketika membuka pelajaran dan menutup pelajaran.
2. Masih ada guru yang belum membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

3. Masih ada guru yang belum melakukan tindak lanjut terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga prosesnya tidak terprogram dengan baik.

Agar tugas guru dalam mengajar dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin diharapkan perlu dilakukan pengawasan terhadap aktivitas guru dalam melaksanakan tugas tersebut, hal ini dimaksud agar kelemahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan tugas guru dapat diatasi dengan segera. Di sekolah yang bertanggung jawab melaksanakan pengawasan terhadap guru adalah kepala sekolah. Sebagai manajer salah satu tugas kepala sekolah adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya dengan baik terhadap guru maupun terhadap personil di sekolah.

Pengawasan diduga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru dalam mengajar. Kepala sekolah merupakan pemegang jabatan kunci dari keberhasilan usaha pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Oleh karena itu, pengawas haruslah menjadi seorang yang siap untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu melaksanakan fungsi sebagai seorang pengawas.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, peranan guru dan kepala sekolah sangatlah penting. Setiap organisasi sebagai sebuah sistem memiliki seorang pemimpin atau manajer. Sekiranya sekolah dilihat sebagai suatu sistem, maka kepala sekolah selaku manajer memegang peranan yang sangat

dominan dalam kehidupan organisasi sekolah, karena maju atau mundurnya suatu sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi-fungsi selaku manajer. Menurut Syaiful Sagala (2009:25) adalah:

menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian menjadi suatu rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh dalam proses pendayagunaan segala sumberdaya secara efisien disertai penetapan cara pelaksanaannya oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Dalam rangka melakukan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk mendayagunakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

Kepala sekolah berperan dalam mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan institusi secara efektif dan efisien yang memiliki kemampuan menyusun program, menyusun organisasi sekolah, menggerakkan guru, mengoptimalkan sarana pendidikan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengawasan itu sangat penting untuk menjamin agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Kepala sekolah harus mampu melaksanakan pengawasan sesuai dengan proses, teknik, waktu yang tepat.

Masih rendahnya pelaksanaan tugas guru ini diduga disebabkan oleh masih kurang berjalannya pengawasan kepala sekolah terhadap tugas dan

tanggung jawab sebagaimana yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari fenomena :

1. Kurang adanya pemantauan atau pemeriksaan oleh kepala sekolah terhadap kegiatan atau proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sehingga pembelajaran tidak berjalan semaksimal mungkin. Hal ini masih adanya kepala sekolah yang tidak melakukan observasi langsung terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Kepala sekolah jarang memberikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru, sehingga pembelajaran tidak berjalan secara optimal.
3. Kepala sekolah jarang memberikan perbaikan terhadap hasil pembelajaran yang kurang diinginkan. Hal ini masih banyaknya peserta didik yang masih mendapatkan nilai di bawah rata-rata.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, penulis tertarik meneliti bagaimana “ **Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran Di SDN Kecamatan Sungai Tarab** ”.

B. Identifikasi Masalah

Tugas guru sangatlah kompleks, guru tidak hanya melakukan pengajaran di dalam kelas, tetapi guru juga harus mendidik dan melatih peserta didiknya, agar berkembang ke arah yang baik. Permasalahan yang timbul berdasarkan fenomena di atas dapat diidentifikasi masalah pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran adalah :

- a. Kurangnya kesadaran guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Guru kurang mempunyai keinginan untuk menggunakan metoda dan media yang bervariasi.
- c. Dalam mengevaluasi pembelajaran guru jarang melakukan pengayaan dan remedial kepada siswa.

Guru dalam melaksanakan tugasnya diduga dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain : kepemimpinan dan pengawasan kepala sekolah, motivasi, disiplin kerja, iklim sekolah, tingkat penghasilan dan moral kerja. Salah satu faktor yang mempengaruhi tugas guru sebagai pengajar adalah kepemimpinan dan pengawasan kepala sekolah. Permasalahan yang timbul berdasarkan fenomena di atas dapat diidentifikasi masalah pengawasan kepala sekolah adalah :

- a. Kurangnya pemantauan/pemeriksaan kepala sekolah terhadap sasaran dari proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga kepala sekolah tidak mengetahui seberapa jauh proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- b. Kepala sekolah kurang melakukan penilaian terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Dengan adanya proses penilaian ini maka guru bisa dengan lebih giat lagi melakukan dan melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru.
- c. Kurangnya tindak lanjut dari kepala sekolah terhadap pemberian test pengayaan atau remedial yang akan dilaksanakan oleh guru. Dengan

proses ini maka akan diukur sejauh mana proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru dan sejauh mana pengaruhnya terhadap pemikiran dan prestasi peserta didik. Dan juga untuk memperbaiki nilai peserta didik yang tidak sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

Dilihat dari pelaksanaan tugas mengajar guru tersebut diatas terkait dengan masalah pengawasan kepala sekolah, karena pengawasan kepala sekolah masih terlihat rendah. Untuk itu penulis meneliti lebih lanjut bahwa pengawasan kepala sekolah perlu ditingkatkan agar guru dalam melaksanakan tugas dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

C. Pembatasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah dan dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan peneliti sendiri, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengawasan kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab.
2. Bagaimana pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab.

3. Apakah terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun tujuan penelitian ini untuk:

1. Mendiskripsikan Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Pembelajaran di SDN Kecamatan sungai tarab.
2. Mendiskripsikan Pelaksanaan Pengawasan Kepala Sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab.
3. Mengetahui Ada/Tidak adanya Hubungan pengawasan Kepala Sekolah dengan pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, terutama bagi:

1. Guru sebagai pedoman agar dapat melaksanakan dan meningkatkan tugasnya dalam pembelajaran yaitu dalam hal merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil belajar dengan baik.
2. Kepala sekolah sebagai masukan dan pertimbangan dalam memberikan pembinaan terhadap pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran.

3. Peneliti sebagai pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang hubungan pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang Hubungan Pengawasan Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran Pada SDN Kecamatan Sungai Tarab, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengawasan kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab berada pada kategori baik dengan skor yang diperoleh 81,66 %.
2. Pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab pada kategori cukup baik dengan skor yang diperoleh 70,74 %.
3. Terdapat hubungan yang berarti antara Pengawasan Kepala sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab. Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh $r = 0,661$ pada taraf kepercayaan 99% dan besarnya keberartian korelasi yang diperoleh $t = 6,04$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran berikut ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian pengawasan kepala sekolah di SDN Kecamatan Sungai Tarab berada pada kategori baik. Untuk itu pengawasan kepala sekolah perlu ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik dengan cara meningkatkan pemeriksaan/pemantauan, penilaian dan

pemberian tindak lanjut terhadap pelaksanaan tugas guru dalam melaksanakan tugasnya.

2. Guru-guru di SDN Kecamatan Sungai Tarab diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan tugasnya dengan lebih baik. Untuk itu diharapkan perlunya pembinaan terhadap guru dalam meningkatkan pelaksanaan tugasnya dengan cara meningkatkan lagi kegiatan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran serta tindak lanjut.
3. Karena terdapat hubungan yang positif antara pengawasan kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas dalam pembelajaran di SDN Kecamatan Sungai Tarab, maka diharapkan pada kepala sekolah untuk dapat meningkatkan pengawasannya, sehingga dapat meningkatkan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran sehingga lebih baik lagi. Dengan cara meningkatkan pengawasan kepala sekolah, maka pelaksanaan pembelajaran itu dapat berjalan semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Supervisi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dharma, Agus. 2004. *Manajemen Supervisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Depdikbud. 1995. *Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1997. *Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elizar ramli dan Anisah. 2003. *Bahan Ajar Profesionalisasi AIP*. Padang: UNP
- Handoko, T, Hani. 2003. *Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Handoko, T. Hani. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Kadarman. AM. 1997. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manullang. (1981). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyono, Mauled. 1993. *Penerapan Produktivitas Dalam Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muchneri. 1997. *Pengawasan IKIP Padang*. Padang: Laboratorium Manajemen.
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 1981. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Api.